

## مستخلص البحث

### ABSTRAK

#### تغييرات الأوزان العروضية في الشعر زهير بن أبي سلمى

( Perubahan *Wazan Arudl* pada Syi'ir Zuhair bin Abi Sulma )

Ilmu *Arudl* merupakan salah satu cabang dari kesusastraan Arab dan pengertian ilmu *Arudl* sendiri adalah ilmu yang membahas pola-pola syi'ir Arab untuk mengetahui *wazan* yang benar dan yang salah serta perubahan-perubahan yang terjadi pada *wazan* syi'ir arab.

Zuhair bin Abi Sulma bin Rabi'ah bin Rayyah Al-Muzani. Dia seorang dari tiga penyair jahiliyah setelah Imru'ul Qais dan Nabighah Zibyani. Ayahnya bernama Rabi'ah yang berasal dari kabila Muzaimah. Dia dibesarkan dalam keluarga penyair dan sejak kecil Dia belajar puisi dari pamannya sendiri yang bernama Basyamah bin Al-Ghadir dan Aus bin Hujar. Dia lahir pada tahun 530 M dan wafat pada 630 M. Adapun fokus permasalahan dalam pembahasan ini adalah 1. Apa saja *wazan arudl* yang terdapat pada syi'ir Zuhair bin Abi Sulma? 2. Bagaimana bentuk perubahan *wazanarudl* yang terdapat pada Zuhair bin Abi Sulma?.

Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui *wazan arudl* dari macam-macam perubahan yang terdapat pada syi'ir Zuhair bin Abi Sulma. Teori sastra yang digunakan sebagai pendekatan dalam pembahasan judul ini adalah teori objektif, yaitu meneliti syi'ir Zuhair bin Abi Sulma dari segi irama *arudh* ( yakni hasil pengulangan dari beberapa *tafilah*) dan perubahan yang berupa *Zihaf* (kecepatan irama) dan *Illat* (kecacatan irama).

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan :

1. Pada syi'ir Zuhair bin Abi Sulma menggunakan 4 macam *wazan arudl* yaitu bahar *Wafir* pada bait ke 1,2,25,26,27,28,dan 27, *Basith* pada bait ke 5,29,30 *Kamil* pada bail ke 3,4,dan *Thawil* pada bait ke 6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24 .
2. Pada syi'ir Zuhair bin Abi Sulma terdapat beberapa macam perubahan *wazan arudl* yaitu,
  - a. *Zihaf* (perubahan yang terjadi pada huruf kedua dari sebab khafif dan *Tsaqil* yang ada pada *tafilah-tafilah* di *hasywu bait*). *Zihaf* yang terdapat pada sya'ir ini berupa *Khaben* pada bait ke- 5, 29 dan 30, *A'shab* pada bait ke- 1, 2,25,26,27 dan 28 *Idlmar* pada bait ke- 3 dan 4, *Qabidl* pada bait ke- 6,7,8,9,10,11,12,13 ,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23 , dan 24.

- b. *Illat al-Jari majra Zihaf* (*Illat* yang berlaku pada kedudukan *ilat*) yang berupa *Qabidl. Qabedl* adalah pembuangan huruf ke lima yang sukun terdapat pada bait ke- 6-24 dan pada bait ke- 29 dan 30.

Dengan demikian, syi'ir Zuhair bin Abi Sulman ditemukan beberapa irama *wazan arudl* dan macam-macam perubahannya, termasuk *Illat* dan *Zihaf*. Namun demikian syi'ir-syi'ir Zuhair bin Abi Sulman dapat dikategorikan sebagai karya syi'ir yang baik, terutama dari segi isinya yang mengandung banyak hikmah.